



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Berbasis Lokal
2. Best Practice Kelembagaan Lokal untuk Pengembangan dan Keberhasilan Mental
3. Integrasi Kelembagaan Lokal dengan Layanan BK
4. Kebijakan, Strategi, Wawasan, Perencanaan, Pelaksanaan Berbasis Kelembagaan Lokal
5. Peningkatan Permasalahan Generasi Z (Prilaku) Sosial, Akademik & Sifat
6. Asesmen, Manajemen, Logika & HC
7. Penanggulangan Nihilisme dan Ketidakefektifan Generasi Z
8. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
9. Manfaat & Inovasi Administrasi Kelembagaan Lokal

SENJA KKN #5 + PROSIDING

Seminar Nasional Dalam Jaringan: Kelembagaan Kearifan Nusantara
"Revitalisasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kreativitas & Ketangguhan Generasi Z menuju Indonesia Emas"

Sabtu, 4 Januari 2025. Via Zoom

Link Pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>



Dampak Penggunaan Media Sosial Siswa terhadap Motivasi Belajar: Studi Literatur dalam Konteks Pendidikan

Aina Salsabila Akbarudina¹, Guruh Sukma Hanggara², Vivi Ratnawati³

Universitas Nusantara PGRI Kediri¹²³

ainasalsabila992@gmail.com¹, kangguruh@gmail.com², vivi@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

Rapid technological developments have brought significant changes in various fields, including education. Social media such as Instagram, TikTok, and WhatsApp have become an important part of students' lives, providing opportunities to support effective learning. This study aims to analyze the relationship between social media use and students' learning motivation through literature studies. Social media can have positive impacts, such as increasing learning motivation, broadening horizons, and supporting interactions with peers or teachers. However, unwise use risks causing academic procrastination, lack of self-confidence, and bullying. The results of the study show that the influence of social media depends on usage patterns. Wise use, with the support of parental supervision and a conducive environment, can maximize its benefits. Conversely, excessive intensity of use can have a negative impact on motivation and learning outcomes. These findings provide insight for educators and parents to optimize social media as a learning aid while minimizing its negative impacts on students.

Keywords: social media, learning motivation, impact

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang pesat telah membawa perubahan signifikan di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Media sosial seperti Instagram, TikTok, dan WhatsApp, menjadi bagian penting dalam kehidupan siswa, memberikan peluang untuk menunjang pembelajaran yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar siswa melalui studi literatur. Media sosial dapat memberikan dampak positif, seperti meningkatkan motivasi belajar, memperluas wawasan, dan mendukung interaksi dengan teman sebaya atau guru. Namun, penggunaan yang tidak bijak berisiko menyebabkan prokrastinasi akademik, rasa kurang percaya diri, hingga bullying. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengaruh media sosial bergantung pada pola penggunaan. Penggunaan yang bijak, dengan dukungan pengawasan orang tua dan lingkungan yang kondusif, dapat memaksimalkan manfaatnya. Sebaliknya, intensitas penggunaan yang berlebihan dapat berdampak negatif pada motivasi dan hasil belajar. Temuan ini memberikan wawasan bagi pendidik dan orang tua untuk mengoptimalkan media sosial sebagai alat bantu pembelajaran sekaligus meminimalkan dampak buruknya terhadap siswa.

Kata Kunci: media sosial, motivasi belajar, dampak



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat mempengaruhi kehidupan manusia diberbagai bidang, seperti bidang sosial budaya, bidang ekonomi dan khususnya bidang pendidikan. Pendidikan tidak akan terlepas dari media berbasis teknologi yang semakin canggih sehingga dapat menunjang pembelajaran yang efektif dan efisien (Patahuddin dkk., 2022). Salah satu hasil dari perkembangan teknologi ini adalah munculnya media sosial sebagai platform komunikasi dan interaksi yang sangat populer, terutama di kalangan generasi muda. Media sosial seperti Instagram, TikTok, Facebook, dan WhatsApp kini menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari siswa (Fajar & Machmud, 2020).

Kemudahan akses terhadap media sosial menjadi semakin nyata dengan adanya perangkat pintar seperti smartphone dan tablet yang dapat digunakan kapan saja dan di mana saja. Situasi ini memberikan peluang bagi siswa untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana belajar, bertukar informasi, dan menjalin komunikasi dengan teman sebaya atau guru. Namun, di sisi lain, penggunaan media sosial yang tidak terkendali juga dapat membawa dampak negatif, terutama terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini selaras seperti yang dikatakan oleh Seraji dkk (2023) dimana penggunaan media sosial pada pembelajaran dapat menarik motivasi belajar siswa, namun pengaruhnya masih dipertanyakan karena beberapa aplikasi media sosial hanya digunakan untuk mengusir kejenuhan pada siswa karena padatnya jadwal yang diterapkan pada kurikulum saat ini.

Motivasi belajar merupakan faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Ketika siswa terlalu banyak menghabiskan waktu di media sosial, fokus mereka terhadap tugas-tugas akademik sering kali berkurang. Menurut Ismiyanti & Afandi (2022) motivasi belajar akan muncul karena memiliki dorongan yang kuat untuk memperoleh pencapaian yang maksimal. Selain itu, paparan konten yang tidak relevan dengan pendidikan dapat mengalihkan perhatian siswa dari tujuan belajar mereka. Seperti dalam penelitian yang dilakukan Andara, dkk (2022) mengungkapkan bahwa dampak negatif yang sering muncul pada siswa yaitu konten-konten yang tidak sesuai dengan usia sehingga membuat siswa terindikasi kecanduan pada konten-konten tersebut. Fenomena ini memunculkan kekhawatiran tentang bagaimana media sosial memengaruhi motivasi belajar siswa, baik secara positif maupun negatif.



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling BK, Ulu, Lokal
2. Best Practice Kele: Tan Lokal UluK Pengembangan Isu Kesehatan Mental
3. Integrasi Kele: Tan Lokal dengan Layanan BK
4. Ketrampilan, Belajar, Wisata, Per: tahanan, Pembelajaran Berbasis Komunitas Lokal
5. Peningkatan Per: masalah Generasi Z (Philosophical, Maded: & Sa: t)
6. Aksesori, Manajemen, Logistik H: C
7. Penilaian: Nasionalisasi dan: (Gub: Melakan Generasi Z
8. Character Building Berbasis Kele: Tan Ulu
9. Manfaat: Inovasi, Administrasi Kele: Tan Ulu

SENJA KKN #5 + PROSIDING

Seminar Nasional Dalam Jaringan: Kele: Tan Kele: Tan Nasional

"Revitalisasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kele: Tan Lokal untuk Memperkuat Kreativitas & Ketangguhan Generasi Z menuju Indonesia Emas"

Sabtu, 4 Januari 2025. Via Zoom

Link Pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>



Dalam konteks ini, penting untuk mengkaji lebih dalam dampak penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar siswa. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan media sosial dan motivasi belajar siswa melalui pendekatan studi literatur. Kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai manfaat dan tantangan yang dihadapi siswa dalam memanfaatkan media sosial, serta memberikan rekomendasi bagi pendidik dan orang tua untuk memaksimalkan potensi positif media sosial dalam mendukung motivasi belajar siswa

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Library Research* atau penelitian kepustakaan. Penelitian ini dinamakan library research karena dalam penelitian menggunakan berbagai literatur sebagai sasaran kajiannya. *Library research* merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau tulisan ilmiah sebagai subjek penelitian. Metode ini juga mencakup pengumpulan data berupa karakteristik atau kajian pustaka guna menyelesaikan suatu permasalahan. Penelitian ini pada dasarnya berfokus pada kajian kritis dan mendalam terhadap bahan pustaka (Sanjaya dalam Sabarrudin dkk., 2022).

Pada metode ini menggunakan langkah yang dianjurkan oleh George (Hanggara dkk. 2023) yaitu: 1) Pemilihan topik umum, 2) Menggunakan imajinasi, 3) Menyoroti satu atau lebih pertanyaan penelitian sebagai hasil dari brainstorming tentang topik yang akan dikaji, 4) Mengembangkan rencana atau strategi penelitian, 5) Berkonsultasi dengan alat referensi dan mencari basis data, 6) Mengidentifikasi dan memperoleh sumber 7) Mengevaluasi sumber berdasarkan pertanyaan penelitian, 8) Mendalami pemahaman berdasarkan refleksi, 9) menyusun pertanyaan

Langkah pertama yaitu pemilihan topik umum, peneliti mencari dampak-dampak penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar siswa. Langkah kedua yaitu menggunakan imajinasi yang didasarkan pada pengetahuan dan latar keilmuan peneliti yang mengarahkan pada aspek ketrampilan psikologi tertentu. Langkah ketiga mengarahkan fokus mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar siswa. Langkah keempat menentukan rencana dan strategi penelitian dengan menelusuri berbagai data dokumen yang relevan dari beberapa sumber dan referensi kemudian data diidentifikasi dan direduksi lalu membuat Kesimpulan dan implikasinya (Hambali, 2016). Langkah kelima dilakukan dengan mengoptimalkan google scholar sebagai alat pengumpul referensi basis data yang utama. Langkah keenam yaitu peneliti melakukan pengumpulan artikel-artikel ilmiah dan sumber referensi lainnya yang dianggap relevan dengan topik dan tujuan penelitian. Langkah ketujuh peneliti melakukan evaluasi



sumber- sumber yang diperoleh mengarah pada bukti empiris tentang dampak penggunaan media sosial. Langkah kedelapan setelah data diperoleh dilakukan analisis dan pengklasifikasian dalam domain-domain pendekatan yang relevan. Langkah kesembilan peneliti merumuskan ketercapaian dari tujuan penelitian sehingga dapat disimpulkan dengan padat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam menganalisis data, penelitian ini merangkum informasi yang diperoleh dari penelaahan berbagai artikel ilmiah sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan peneliti. Data digunakan untuk menggali dan menampilkan berbagai dampak penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar. Adapun analisis yang kami lakukan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis Artikel Ilmiah

Sumber	Desain	Subjek	Teknik atau pendekatan	Implikasi
Bujuri dkk. (2023)	Kualitatif	Siswa	Fenomenologi	Media sosial tidak selalu berdampak negatif pada siswa. Ditemukan fakta bahwa penggunaan aplikasi TikTok oleh siswa dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.
Anggraini, dkk (2023)	Korelasi	Siswa	Survey	TikTok dapat berperan positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam hal memberikan hiburan dan pengalaman belajar yang berbeda. Namun, penggunaan TikTok yang berlebihan dapat berdampak negatif pada motivasi berprestasi siswa.
Paula Lau dan Yunithree Suparman (2024)	Kuantitatif	Siswa	Non-Eksperimen	Motivasi belajar memiliki arah hubungan yang positif dan berpengaruh lemah terhadap penggunaan



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling di Loka Lokal
2. Best Practice Kelembagaan Lokal untuk Pengembangan dan Keberhasilan Mental
3. Integrasi Kelembagaan Lokal dengan Layanan BK
4. Kebijakan, Strategi, Wawasan, Perencanaan, Pembinaan dan Bercakupan Keseluruhan Lokal
5. Peningkatan dan Masalah-masalah Generasi Z (Pribadi-sosial, Akademik & lainnya)
6. Asesmen, Monitoring, Evaluasi & HK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Ketahanan Generasi Z
8. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
9. Manfaat dan Inovasi Administrasi Kelembagaan Lokal

SENJA KKN #5 + PROSIDING

Seminar Nasional Dalam Jaringan: Kelembagaan Kelembagaan Nasional

"Revitalisasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kreativitas & Ketangguhan Generasi Z menuju Indonesia Emas"

Link Pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>



					<p>sosial media. Dalam artian, bahwa motivasi belajar meningkat seiring dengan penggunaan media sosial, dan sebaliknya, motivasi belajar menurun seiring dengan penggunaan media sosial.</p>
Yudha, dkk (2023)	Kuantitatif	Siswa	<i>Expost Facto</i>	<p>Memaparkan bahwa ada pengaruh antara variabel penggunaan media sosial tiktok dan variabel prokrastinasi akademik, kriteria untuk menemukan pengaruh determinasi sebesar 0,462 atau 46,2% relatif besar (0,17 - 0,49). Sehingga dapat dikatakan penggunaan media sosial tiktok berpengaruh pada prokrastinasi akademik siswa dan pada kategori kuat.</p>	
Pratama dan Sari (2020)	Kualitatif	Siswa		<p>Intensitas penggunaan media sosial mempengaruhi sikap apatis remaja dengan nilai korelasi 0.528 dan nilai signifikansi $p(<0.001) < 0.05$ dengan arah hubungan positif sehingga semakin tinggi tingkat intensitas penggunaan media sosial maka sikap remaja semakin apatis.</p>	
Situmorang (2023)	Deskriptif kualitatif	Siswa		<p>Penggunaan media sosial sebagai alat untuk pembelajaran dapat meningkatkan kualitas dan hasil</p>	



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling di Era Digital
2. Best Practice Kelembagaan Lokal untuk Pengembangan dan Keberhasilan Mental
3. Integrasi Kelembagaan Lokal dengan Layanan BK
4. Kebijakan, Strategi, Wawasan, Perencanaan, Pembinaan dan Rencana Kerja di Era Digital
5. Peningkatan Permasalahan Generasi Z (Pribadi-sosial, Mader & dkk, 11)
6. Asesmen, Manajemen, Logika dan HC
7. Peningkatan Nasionalisme dan Ketahanan Generasi Z
8. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
9. Manfaat dan Peran Administrasi Kelembagaan

SENJA KKN #5 + PROSIDING

Seminar Nasional Dalam Jaringan: Kelembagaan Kelembagaan

"Revitalisasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kreativitas & Ketangguhan Generasi Z menuju Indonesia Emas"

Link Pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

Sabtu, 4 Januari 2025. Via Zoom

				belajar siswa, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Media sosial juga dapat merangsang kemampuan berpikir kritis siswa, meningkatkan kreatifitas dan ketrampilan siswa dan juga memberikan ide-ide baru untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari rekannya.
Ananda dan Marno (2022)	Deskriptif kualitatif	Siswa	Studi kasus	Media sosial dapat menjadi platform di mana siswa rentan terhadap komentar negatif, pelecehan, atau intimidasi dari rekan sebaya mereka. sehingga media sosial menjadi tempat <i>bullying online</i> dan dapat mengurangi kepercayaan diri siswa.
Hadisti dan Rahmat (2023)	Kuantitatif	Siswa	<i>Ex post facto</i>	Penggunaan media sosial mempengaruhi secara signifikan pada prestasi belajar siswa karena media sosial dapat memberikan pengaruh positif dan negatif.
Gerungan dan Kezia Tatuhe (2023)	Korelasi	Siswa	Cross sectional	Ada keterkaitan antara penggunaan media sosial dan keberhasilan belajar karena siswa menggunakan media sosial sebagai sumber informasi untuk meningkatkan pencapaian pendidikan.
Fikri, dkk (2023)	Korelasi	Siswa	Kuantitatif	Hubungan antara aktivitas siswa terhadap



Scope & Focus Prosiding

1. Pembelajaran dan Kurikulum di Era Digital
2. Best Practice Kelembagaan Lokal untuk Pengembangan dan Keberhasilan Mental
3. Integrasi Kelembagaan Lokal dengan Jaringan 2K
4. Kebijakan, Strategi, Wawasan, Perencanaan, Pembudayaan Berbasis Kesadaran Lokal
5. Pengembangan Pembelajaran Berbasis 2 (Phisical) Sosial, Maderial & Digital
6. Akademi, Manajemen, Logika & H.C
7. Penilngkatan Nasionalisme dan Revolusi Generasi Z
8. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
9. Mardika & Inovasi Administrasi Kelembagaan

SENJA KKN #5 + PROSIDING
 Seminar Nasional Dalam Jaringan: Kelembagaan Kearifan Nusantara
 "Revitalisasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kreativitas & Ketangguhan Generasi Z menuju Indonesia Emas"
 Link Pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

Sabtu, 4 Januari 2025. Via Zoom

				<p>penggunaan media sosial Instagram dengan akhlak mahmudah mereka disekolah berkorelasi rendah. Jadi dapat dikatakan bahwa penggunaan media sosial tidak terlalu berpengaruh terhadap akhlak atau perilaku siswa disekolah</p>
--	--	--	--	---

Pembahasan

Hasil dari beberapa penelitian diatas menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat berdampak positif maupun negatif. Kebijakan dalam menggunakan media sosial sangat mempengaruhi dampak seperti apa yang terjadi. Adapun dampak positifnya yaitu:

1. Meningkatnya motivasi belajar

Media sosial yang digunakan dengan maksimal dapat mendorong motivasi siswa untuk belajar. Motivasi belajar merupakan kekuatan dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk ingin dan rajin belajar dan melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan belajarnya (Ricardo & Meilani, 2017)
2. Menambah wawasan

Media sosial dapat digunakan sebagai sarana belajar dan meningkatkan kualitas belajar siswa. Media belajar juga dapat merangsang kemampuan berpikir kritis siswa sehingga siswa mendapatkan ide-ide baru untuk menambah keterampilan dan kreatifitas siswa.
3. Prestasi belajar meningkat

Kemudahan mengakses media sosial dapat mempermudah interaksi siswa dengan teman maupun guru. Interaksi yang baik antara teman dan guru membuat terjalinnya komunikasi dan hubungan yang baik sehingga membuat siswa lebih giat dalam mengikuti kegiatan belajar dan meningkatkan prestasi belajar mereka.

Sedangkan dampak negatifnya yaitu:

1. Terjadi prokastinasi akademik pada siswa

Lay (dalam Nino, 2016) prokrastinasi akademik merupakan penundaan yang harusnya bisa dikerjakan sekarang tetapi memutuskan untuk mengerjakan kemudian hari terhadap tugas-tugas akademik sehingga menyebabkan turunnya prestasi dan melambatnya perkembangan akademik siswa.
2. Menyebabkan siswa bersikap apatis



Sikap apatis adalah ketidakpedulian individu dimana mereka tidak memiliki minat terhadap aspek-aspek tertentu seperti kehidupan sosial maupun aspek fisik dan emosional (Arnadi, 2016). Penggunaan media sosial yang kurang bijak menurunkan interaksi sosial pada siswa sehingga menyebabkan siswa bersikap apatis.

3. Terjadinya bullying

Menurut Coloroso (dalam Ananda dan Marno 2022), bullying merupakan tindakan intimidasi yang dilakukan secara berulang-ulang oleh pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lebih lemah, dilakukan dengan sengaja dan bertujuan untuk melukai korbannya secara fisik maupun emosional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya media sosial dapat meningkatkan motivasi belajar, menambah wawasan dan meningkatkan prestasi belajar pada siswa apabila digunakan dengan bijak. Sedangkan dampak negatifnya yaitu terjadinya prokrastinasi akademik pada siswa, menyebabkan rasa kurang percaya diri pada siswa, sikap apatis pada siswa sampai terjadi bullying karena digunakan secara tidak bijak.

Saran yang dapat dilakukan yaitu mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk membantu siswa menggunakan media sosial secara bijak dan produktif. Pengawasan orang tua juga di perlukan untuk memberikan edukasi mengenai batasan waktu dan konten agar media sosial tidak berdampak negatif pada siswa. Menciptakan lingkungan yang mendukung dan juga meningkatkan kedisiplinan siswa dalam menggunakan media sosial sehingga mendorong siswa menggunakan media sosial secara positif dan memiliki kedisiplinan mengatur jadwal belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, Ema Rizky, and Marno. 2022. "Analisis Dampak Teknologi Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Bullying Ditinjau Dari Nilai Karakter Self-Confident Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>.
- Anggraini, Desy, Maemunah Murmayasari, and Saripah. 2023. "Penggunaan Media Sosial Tik Tok Dan Pengaruhnya Terhadap." <https://ginee.com/id/insights/pengguna-tiktok/>.

Arnadi. 2016. Analisis faktor pembentuk sikap apatisisme mahasiswa pada partai politik.(Skripsi). Bandar Lampung, Universitas Lampung.

Bujuri, Dian Andesta, Mayang Sari, Tutut Handayani, and Agra Dwi Saputra. 2023. "Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran: Analisis Dampak Penggunaan Media Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10 (2): 112. <https://doi.org/10.30659/pendas.10.2.112-127>.

Dwi, Nino. 2016. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Fajar, M., & Machmud, H. (2020). Penggunaan Media Sosial di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. Diniyah : *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.31332/dy.v1i1.1822>

Fikri, Miftahul, Nurhamzah, and Shofia Limas Erintania. 2023. "Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Akhlak Siswa Di Sekolah." *Jurnal Perspektif* 23 (1): 23–33. <https://doi.org/10.15575/jp.v7i1.203>.

Gerungan, Nova, and Noviani Kezia Tatuhe. 2023. "HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA."

Hadisti, Shania, and Tasnim Rahmat. 2023. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 2 Payakumbuh." *Journal of Educational Management and Strategy* 2 (1): 01–10. <https://doi.org/10.57255/jemast.v2i1.228>.

Hanggara, Guruh S., Rony Heri Irawan, Elsanda Merita Indrawati, Ahmad Badaruzzaman, and Adi Bagus Prasetyo. 2023. "Pendekatan-Pendekatan Untuk Meningkatkan Resiliensi Pasca Pandemi Covid-19." *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran* 8 (1): 68–80. <https://doi.org/10.29407/pn.v8i1.19054>.

Ismiyanti, Y., & Afandi, M. (2022). PENDAMPINGAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 533–543.

Patahuddin, S. M., Rokmah, S., Caffery, J., & Gunawardena, M. (2022). Professional development through social media: A comparative study on



male and female teachers' use of Facebook Groups. *Teaching and Teacher Education*, 114, 103700.
<https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103700>

Paula Lau, Octavia, and Meiske Yunitree Suparman. 2024. "Pengaruh Penggunaan Sosial Media Terhadap Motivasi Belajar Kelas X Di Salah Satu Sekolah Di Jakarta."

Pratama, Bangkit Ary, and Defie Septiana Sari. 2020. "Dampak Sosial Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Berupa Sikap Apatis Di SMP Kabupaten Sukoharjo." *Gaster* 18 (1): 65.
<https://doi.org/10.30787/gaster.v18i1.487>.

Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>

Seraji, F., Malmir, R., Kasani, H. A., & Abedi, H. (2023). Teacher-generated content in social media: Studying the experience of Iranian teachers. *Teaching and Teacher Education*, 121, 103955.
<https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103955>

Situmorang, Dina Yanti. 2023. "Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Bantu Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Interaksi Siswa" 2 (2): 110–19. <https://doi.org/10.56854/tp.v2i2.226>.

Yudha, Akbir Wira, Yulianti, and Nelyahardi Gutji. 2023. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA DI SMA N 10 KOTA JAMBI." *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan* 6 (2).
<https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v6i2.14877>.